

ABSTRAK

Penyu belimbing merupakan salah satu spesies reptil terbesar yang masih hidup sampai saat ini. Keberadaannya yang mulai punah menjadikan penyu belimbing ditetapkan sebagai salah satu spesies yang dilindungi baik di tingkat regional hingga internasional. WWF mencatat Indonesia memiliki pantai peneluran penyu belimbing terbesar di samudra pasifik tepatnya di pantai Jamursba-Medi dan Warmon distrik Abun kabupaten Tambrauw, Propinsi Papua Barat. WWF merupakan salah satu organisasi Internasional non pemerintah yang bergerak dibidang konservasi mempunyai peran yang besar dalam upaya perlindungan terhadap penyu belimbing. Salah satu upaya yang dilakukan oleh WWF adalah dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah Daerah Tambrauw dalam bentuk kolaborasi yang didukung dengan pembentukan forum Kolaborasi Pengelolaan Ekosistem Esensial Pantai Peneluran Jamursba-Medi dan sekitarnya oleh Bupati Tambrauw. Pembentukan forum merupakan salah satu wujud Pemerintah Daerah dalam upaya pelestarian penyu belimbing mengingat penyu belimbing merupakan salah satu icon kabupaten Tambrauw. Bentuk kerjasama pemerintah daerah Tambrauw dengan WWF adalah dengan kolaborasi program perlindungan dan pengelolaan penyu belimbing dan pantai penelurannya, kolaborasi program pengawasan dan penegakan hukum, serta kolaborasi program monitoring dan evaluasi. Kolaborasi perlindungan penyu belimbing tidak hanya dilakukan oleh kedua pihak tetapi juga dengan anggota forum lain.

Kata Kunci : Penyu Belimbing, Indonesia, Tambrauw, WWF, Organisasi Internasional, Kolaborasi.

Abstract

Leatherback sea turtle is one of largest species of reptiles which has been existed up to present time. its critically endanger status starts to gain recognition as conservation animal, started in regional till international level. WWF finds that Indonesia has the largest nesting beach line in the pacific ocean, particularly in beaches of Jamursba-Mendi and Warmon, district of Abun, regency of Tambrauw, province of West Papua. WWF as an international NGO plays a significant role in advocating for conservation of leatherback sea turtle. One of the efforts applied by WWF is to cooperate with other parties through a collaboration, which supported by local government of Tambrauw by establishing a collaborating forum of Management of essential nesting beach in ecosystem in Jamursba-Medi and surrounding area. The establishment of the forum by local government aims to conserve leatherback sea turtle, being aware that this reptile is one of the main icons for Regency of Tambrauw. The cooperation between local government of Tambrauw and WWF is a program collaboration of conservation and management of leatherback sea turtle and its nesting beach, surveillance and law enforcement, also monitoring and evaluation. Collaboration for conservation of leatherback sea turtle not only done by both parties, but also with other parties.

Key Words: leatherback sea turtle, Indonesia, Tambrauw, WWF, NGO, Collaboration.